

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, era teknologi sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun telah mengalami kemajuan yang signifikan. Teknologi terus berkembang pesat mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan menjalani aktivitas sehari-hari. Perkembangan teknologi menunjukkan kecenderungan untuk menjadi lebih canggih, terhubung, dan terintegrasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia (Amar, 2012). Sumber informasi yang luas diperoleh dari internet ini sangat berguna bagi dunia pendidikan. Akses ke berbagai informasi yang mudah dan cepat di internet telah mengubah cara orang belajar, mengajar, dan mengakses pengetahuan. Dengan begitu kualitas pendidikan akan meningkat dan membentuk sumber daya manusia yang unggul. Dalam memaksimalkan manfaat baik dari internet, penting bagi pendidik dan siswa beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memajukan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat (Yanto *et al.*, 2022). Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendidik anak didik agar memahami dan mengamalkan ajaran agama islam. Pendidikan agama islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), karena

individu dapat membentuk karakter yang peduli, empati, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Pendidikan yang berkualitas bukan kunci dalam meningkatkan SDM yang unggul. Setiap individu harus mempunyai motivasi dalam belajar dan keinginan mengetahui segala hal.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan tingkat pendidikan peserta didik, sehingga diperlukan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan yang baik (Mukhlis, 2018). Mengutip pendapat Daniel Goloman (2004), kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol suasana hati, dan berempati serta kemampuan bekerja sama. Pembelajaran PAI harus bersifat adaptif terhadap perkembangan zaman supaya bisa diterima oleh siswa dengan baik dan tidak menganggap bosan terhadap pembelajaran tersebut. Dengan pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi dapat menciptakan sistem pendidikan yang efektif di era modern ini. Pendidikan harus memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan minat siswa agar proses belajar lebih menyenangkan dan bermanfaat. Memanfaatkan internet dalam pembelajaran di dunia pendidikan merupakan salah satu tindakan yang tepat dalam meningkatkan pendidikan yang dikemas kreatif dan sesuai dengan keadaan masa kini.

Media internet membawa kemudahan dalam dunia pendidikan baik untuk pendidik atau siswa, seperti memudahkan siswa mencari referensi secara lebih efektif. Komunikasi antara pendidik dan siswa juga semakin mudah karena siswa

dapat berkonsultasi dalam jarak yang jauh dan biayanya relative terjangkau. Siswa juga dapat memahami pelajaran yang sulit dimanapun jika disekolah belum memahami materi belajar tersebut. Di internet juga tersedia materi pembelajaran yang lebih ringkas dan praktis membuat siswa lebih mudah memahaminya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, teknologi digital yang diterapkan dalam pendidikan dapat memotivasi siswa dalam belajar dan berinovasi. Pemanfaatan teknologi ini mempercepat akses informasi dan memudahkan guru dalam merancang rencana pembelajaran (Kemendikbud, 2022).

Media internet dan teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Indonesia. Tetapi, diperlukan pendekatan yang bijak dan pengawasan dalam penggunaan media internet agar dampak negatifnya dapat diminimalkan. Artikel di Harian Fajar (2024), menyebutkan bahwa era digital yang serba cepat dapat menumbuhkan budaya instan pada siswa, membuat mereka terbiasa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat sehingga mengurangi semangat belajar yang mendalam. Ketergantungan terhadap penggunaan internet menunjukkan bahwa siswa lebih mengandalkan internet sebagai sumber informasi keagamaan. Hal ini dapat menyebabkan mereka menganggap pembelajaran PAI di sekolah kurang relevan atau tidak menarik. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah mengangkat topik tentang pengaruh media internet terhadap motivasi belajar PAI yang memiliki dampak negatif maupun dampak positif.

Penelitian oleh Cindiana *et al.*, 2019 melakukan penelitian tentang, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Internet dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII A di SMPN 4 Teluk Kuantan. Dilakukan penelitian secara kualitatif dengan pengamatan dan dituangkan dalam lembar observasi. Lembar observasi motivasi siswa disaat proses pembelajaran menunjukkan peningkatan motivasi siswa dari siklus pertama menuju siklus ketiga. Siswa tidak lagi merasa bosan dan mempermudah siswa dalam mencari materi pelajaran. Fani *et al.*, 2024 juga melakukan penelitian dalam mempelajari hubungan internet dengan motivasi belajar pelajaran pendidikan agama islam. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media internet memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI. Diperlukan juga pendekatan yang bijak oleh siswa dan guru terhadap bahaya informasi palsu dan penggunaan media internet yang berlebihan.

Penelitian tentang hubungan peran internet dengan motivasi belajar pendidikan agama islam tidak hanya dilakukan di tingkat SMP namun juga di tingkat SMA. Sukmawati, 2019 melakukan penelitian peran internet terhadap intensitas belajar pendidikan agama islam di kelas 10 SMA. Pada penelitian ini ada pengaruh yang negatf penggunaan media internet, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media internet maka nilai intensitas belajar PAI bertambah sebesar -0,389. Dampak negatif media internet untuk siswa dapat mengganggu proses belajar mengajar di sekolah karena bisa terpecah karena rasa ingin tahu terhadap media sosial. Peran internet tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga dampak negatif. Murni, 2024 meneliti dampak negarif dari peran internet terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam. Siswa terbiasa

mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat sehingga mengurangi semangat belajar yang mendalam. Ketergantungan terhadap penggunaan internet menunjukkan bahwa siswa lebih mengandalkan internet sebagai sumber informasi keagamaan. Hal ini dapat menyebabkan mereka menganggap pembelajaran PAI di sekolah kurang relevan atau tidak menarik.

Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya didapatkan informasi pengaruh internet bagi siswa secara kuantitatif baik dari dampak positif dan negatif. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada siswa SMP dan kelas X SMA. Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang pengaruh media internet dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA. Dimana kelas XI SMA adalah siswa yang sudah beradaptasi dengan lingkungan SMA dan ritme belajar. Mereka juga lebih stabil secara emosional dan akademis. Siswa kelas XI umumnya sudah mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif yang lebih baik, sehingga lebih mudah dalam proses wawancara dan observasi perilaku belajar. Serta kurikulum PAI kelas XI banyak materi yang lebih kompleks dan bervariasi yang cocok dijadikan konteks penelitian. Penelitian ini juga tidak mengobservasi siswa saja, tetapi juga akan menginformasikan pendapat dari guru PAI yang telah melakukan pembelajaran media internet secara langsung. Dengan begitu penelitian ini akan didapatkan informasi secara lebih luas bagi siswa maupun pendidik, seperti frekuensi dan jenis penggunaan media internet, motivasi belajar, pemahaman hasil belajar, strategi penggunaan media, persepsi tentang efektivitas media internet, perubahan dalam peran guru, kendala dan solusi.

Penggunaan internet memiliki kelebihan dan kekurangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dari beberapa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Di satu sisi, internet memberikan akses yang luas ke berbagai sumber belajar sehingga memperkaya pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun, penggunaan internet yang tidak terarah dapat mengurangi fokus belajar siswa karena konten hiburan yang tidak relevan dengan pembelajaran PAI. Berdasarkan fenomena tersebut, teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh Keller (1987) menjadi relevan untuk dianalisis dalam konteks pemanfaatan media internet untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teori ini menawarkan kerangka sistematis untuk merancang pembelajaran yang memotivasi siswa melalui empat komponen utama, yaitu attention (Perhatian), Relevance (Relevansi), Confidence (Keyakinan), dan Satisfaction (Kepuasan), di mana umpan balik instan, pencapaian belajar yang terlihat, dan kemudahan akses informasi dapat meningkatkan rasa puas siswa. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ARCS, pendidik dapat mendesain penggunaan internet yang lebih terstruktur dan bijak, sehingga tidak hanya meminimalkan distraksi tetapi juga secara aktif meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mempelajari PAI.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran media internet sebagai sumber dan metode belajar pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember ?

2. Bagaimana pengaruh internet terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember ?
3. Bagaimana dampak media internet terhadap pembelajara pendidikan agama islam SMA Muhammadiyah 3 Jember ?

1.3 Definisi Operasional

Untuk permasalahan yang akan diteliti tidak melebar serta agar menjadi titik permasalahan yang cukup jelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap arti dari paparan yang dimaksud oleh peneliti, oleh sebab itu diperlukannya pengadaaan definisi operasional. Dimana hal ini lebih memfokuskan peran internet secara positif maupun negative terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 03 Jember, sebagai berikut :

1. Media internet dalam penelitian ini merujuk pada platform atau sarana berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh siswa untuk mengakses informasi melalui jaringan internet. Media ini mencakup situs web, aplikasi pembelajaran, forum diskusi online, video pembelajaran (seperti YouTube), serta media sosial yang digunakan dalam konteks pendidikan, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media internet dalam penelitian ini difokuskan pada proses pencarian materi, menonton atau mengakses konten pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.
2. Dalam konteks skripsi ini, motivasi belajar merujuk pada tingkat semangat, ketekunan, dan minat siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam yang dipengaruhi oleh penggunaan media internet. Motivasi ini dapat

dilihat dari keinginan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran, seringnya berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui media internet, dan rasa tertarik siswa terhadap pelajaran tersebut.

3. Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Muhammadiyah 03 Jember, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam. Fokus dari pendidikan ini adalah untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada siswa serta memberikan pemahaman tentang ajaran, praktik ibadah, serta akhlak Islami yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini yang ditemukan pada latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui peran media internet sebagai sumber dan metode belajar pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember..
2. Mengetahui pengaruh internet terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember.
3. Mengetahui dampak media internet terhadap pembelajara pendidikan agama islam SMA Muhammadiyah 3 Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bertambahnya wawasan akademik mengenai hubungan antara media internet dan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Memberikan informasi terhadap strategi efektif dalam memanfaatkan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Membantu siswa dalam mengembangkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi melalui media digital.
4. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan media internet sebagai media pembelajaran yang mendukung pemahaman Pendidikan Agama Islam.
5. Memberikan gambaran tentang infrastruktur teknologi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek utama yang berfokus pada peran media internet terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 03 Jember. Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 03 Jember yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan media internet, seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, dan media sosial, sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Objek yang diteliti adalah sejauh mana media internet memengaruhi motivasi siswa dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah dengan batasan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tanpa mencakup penggunaan internet secara umum oleh siswa. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif atau kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui beberapa tahap yaitu,

wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang dampak media internet terhadap motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan agama di sekolah.

1.6 Definisi Operasional

Untuk permasalahan yang akan diteliti tidak melebar serta agar menjadi titik permasalahan yang cukup jelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap arti dari paparan yang dimaksud oleh peneliti, oleh sebab itu diperlukannya pengadaaan definisi operasional. Dimana hal ini lebih memfokuskan peran internet secara positif maupun negative terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 03 Jember, sebagai berikut :

1. Media internet dalam penelitian ini merujuk pada platform atau sarana berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh siswa untuk mengakses informasi melalui jaringan internet. Media ini mencakup situs web, aplikasi pembelajaran, forum diskusi online, video pembelajaran (seperti YouTube), serta media sosial yang digunakan dalam konteks pendidikan, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media internet dalam penelitian ini difokuskan pada proses pencarian materi, menonton atau mengakses konten pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.
2. Dalam konteks skripsi ini, motivasi belajar merujuk pada tingkat semangat, ketekunan, dan minat siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam yang dipengaruhi oleh penggunaan media internet. Motivasi ini dapat dilihat dari keinginan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran,

seringnya berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui media internet, dan rasa tertarik siswa terhadap pelajaran tersebut.

